

**KAJIAN STILISTIKA PUISI-PUISI KARYA**

**D. ZAWAWI IMRON**

**Skripsi Oleh:**

**Asmawati**

**Nomor Induk Mahasiswa 56071002028**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG**

**2009**

808.810 7  
Asmawati  
8  
c-09042  
2009

R 19457  
19921

## KAJIAN STILISTIKA PUISI-PUISI KARYA

D. ZAWAWI IMRON

Skripsi Oleh:

Asmawati

Nomor Induk Mahasiswa 56071002028

Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG**

**2009**

**KAJIAN STILISTIKA  
PUISI-PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON**

**Skripsi Oleh**

**ASMAWATI**

**Nomor Induk Mahasiswa 56071002028**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.  
NIP 131416211**

**Pembimbing 2,**



**Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum  
NIP 131694732**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 132842994**

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Juli 2009

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

Latifah

Mukmin

2. Sekretaris : Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.

3. Anggota : Dr. Subadiyono, M.Pd.

Subadiyono

Suhardi

4. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.

Sri Utami

5. Anggota : Izzah, S.Pd, M.Pd.

Palembang, 30 Juli 2009  
Diketahui oleh  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Syurip Suwandi, M.Hum.  
NIP 131598785

*Motto:*

*"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik terhadap dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan itu) bagi dirimu sendiri...". (Q.S. Israa': 7)*

*Kupersembahkan kepada :*

- *Orang tuaku tercinta,*
- *Suami dan anak-anak tercinta,*
- *Keponakan-keponakan yang kusayangi dan*
- *Almamaterku*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Kajian Stilistika Puisi-Puisi Karya D. Zawawi Imron”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan telah selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan dorongan, pengarahan, dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga terselesaiannya skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada: (1) Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A.Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, (2) Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, (3) Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) anak-anak dan suami tercinta, dan (6) semua pihak yang telah membantu hingga selesai skripsi ini.

Palembang,

Mei 2009

Penulis,

**DAFTAR ISI**

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR : 091042
TANGGAL : 31 AUG 2009

**HALAMAN**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	i
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ii
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	5
2.1 Pengertian Puisi.....	5
2.2 Stilistika.....	6
2.3 Kajian stilistika.....	8
2.3.1 Unsur Leksikal.....	8
2.3.2 Rima.....	10
2.3.3 Majas.....	11
<b>BAB III METODOLOGI.....</b>	15
3.1 Metode.....	15
3.2 Pendekatan.....	15
3.3 Teknik Analisi Data.....	15

3.4 Sumber Data.....	16
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	18
4.1.1 Analisis Stilistika Puisi “Aku Terdesak”.....	18
4.1.1.1 Aku Terdesak.....	18
4.1.1.2 Parafrase Puisi “Aku Terdesak” .....	18
4.1.1.3 Analisis Unsur Leksikal.....	19
4.1.1.4 Analisis Rima.....	21
4.1.1.5 Analisis Majas.....	22
4.1.2 Analisis Stilistika Puisi “Isyarat”.....	23
4.1.2.1 Isyarat.....	23
4.1.2.2 Parafrase Puisi “Isyarat”.....	24
4.1.2.3 Analisis Unsur Leksikal.....	25
4.1.2.4 Analisis Rima.....	26
4.1.2.5 Analisis Majas.....	28
4.1.3 Analisis Stilistika Puisi “Di Ujung Malam”.....	28
4.3.1.1 Di Ujung Malam.....	28
4.3.1.2 Parafrase Puisi “Di Ujung Malam”.....	28
4.1.3.3 Analisis Unsur Leksikal.....	30
4.1.3.4 Analisis Rima.....	31

4.1.3.5 Analisis Majas.....	33
4.1.4 Analisis Stilistika Puisi “Dalam Terpejam”.....	34
4.1.4.1 Dalam Terpejam.....	34
4.1.4.2 Parafrase Puisi “Dalam Terpejam”.....	34
4.1.4.3 Analisis Unsur Leksikal.....	35
4.1.4.4 Analisis Rima.....	37
4.1.4.5 Analisis Majas.....	39
4.1.5 Analisis Stilistika Puisi “Ulang Tahun”.....	40
4.1.5.1 Ulang Tahun.....	40
4.1.5.2 Parafrase Puisi “Ulang Tahun”.....	41
4.1.5.3 Analisis Unsur Leksikal.....	41
4.1.5.4 Analisis Rima.....	43
4.1.5.5 Analisis Majas.....	44
4.1.6 Analisis Stilistika Puisi “Ibu”.....	45
4.1.6.1 Ibu.....	45
4.1.6.2 Parafrase Puisi “Ibu”.....	46
4.1.6.3 Analisis Unsur Leksikal.....	47
4.1.6.4 Analisis Rima.....	48
4.1.6.5 Analisis Majas.....	50
4.2 Pembahasan.....	51

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>

**LAMPIRAN**

# KAJIAN STILISTIKA PUISI-PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON

## ABSTRAK

Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis stalistika yang meliputi unsur leksikal, rima, dan majas dalam puisi-puisi karya D. Zawawi Imron. Tujuannya untuk mendeskripsikan unsur-unsur stalistika yang terdapat dalam puisi D. Zawawi Imron. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis karya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan stalistika. Sumber data yang digunakan adalah puisi-puisi D. Zawawi Imron yang terhimpun dalam majalah *Horison* berjudul "Aku Terdesak", "Isyarat", "Di Ujung Malam", dan "Dalam Terpejam" dan *Horison Sastra Indonesia I : Kitab Puisi* berjudul "Ulang Tahun", dan "Ibu". Hasil Penelitian ini menunjukkan karakteristik stalistika puisi-puisi D. Zawawi Imron ditandai oleh unsur leksikal yang berupa bentuk-bentuk sederhana, bentuk kompleks, kata-kata bermakna denotasi, kata-kata bermakna konotasi, dan kata atau istilah asing. Rima yang digunakan dalam puisi-puisi D. Zawawi Imron meliputi rima asosiasi, aliterasi, vertikal, berselang, dan rima patah, sedangkan majas yang digunkannya meliputi majas personifikasi, paradoks, asosiasi, repetisi, pleonasme, metafora, klimaks, alegori, dan influen.

Kata-kata kunci : *stalistika, unsur leksial, rima, majas.*



## BAB I

### PENDAHULUAN



#### 1.1 Latar Belakang

Secara etimologis kata sastra berasal dari bahasa Sanskerta, yang berarti tulisan. Dalam perkembangan selanjutnya, kata sastra ini diberi imbuhan *su-* yang berasal dari bahasa Jawa yang berarti “baik” atau “indah”. Jadi *susastra* dapat diartikan sebagai buku yang indah, baik tentang isinya dan indah tentang bahasanya. Kata susastra itu selanjutnya diberi imbuhan gabungan (konfiks) *ke-an* sehingga menjadi *kesusastaaan* yang berarti hal atau tentang buku-buku yang baik isinya dan indah bahasnya.

Pada hakikatnya karya sastra merupakan wujud perasaan-perasaan pengarang yang berada dalam benaknya sebagai bentuk sosialisasi pengarang terhadap alam sekitarnya (Suharianto, 1982:17). Kemudian, Waluyo (1987:22) menyatakan bahwa puisi adalah karya sastra yang bersifat imajinatif. Menurut Yandianto (2000:2) karya sastra merupakan cetusan jiwa pengarang yang senantiasa mencerminkan sikap penghidupan sosial masyarakat pada saat sastra itu diciptakan, baik yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan jiwa pengarang itu sendiri. Pradopo (2007:36) mengemukakan bahwa karya sastra yang bermutu ialah karya sastra yang banyak menunjukkan adanya kreativitas dan keaslian cipta yang bersifat seni.

Bentuk puisi terbagi dua yakni bentuk fisik mencakup di dalamnya irama, sajak, pengulangan dan lainnya. Kemudian bentuk mental yang terdiri atas tema, urutan logis, satuan arti yang dilambangkan, pola citra, dan emosi (Semi, 1993:107). Saini (1993:128) mengemukakan bahwa puisi yang berhasil pada umumnya mampu menjaga ketegangan antara kebebasan kata-kata dengan keterikatannya kepada realitas (benda, sifat dan keadaan).

Suharianto (1982:21) menyatakan “Bahasa merupakan jembatan utama yang menghubungkan dunia pengarang dengan pembaca.” Dalam literatur lain penulis menemukan, bahasa adalah alat komunikasi antara masyarakat berupa bunyi yang berasal dari alat ucapan manusia (Keraf, 1997:11). “Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkosentrasi semua kekuatan bahasa dengan pengkosentrasi struktur fisik dan struktur batinnya” (Waluyo, 1987:25). Dengan demikian, bahasa dalam puisi sangatlah penting terlihat dari pendapat-pendapat para ahli.

Abrams (dikutip Nurgiyantoro, 2000:280) menyatakan bahwa peninjauan terhadap isi pikiran, pandangan hidup penyair dan tema adalah peninjauan yang bersifat subjektif dan Impresif. Sebagai gantinya maka lahirlah analisis stilistika yang lebih bersifat objektif dan ilmiah. Analisis stilistika dilakukan dengan mengkaji bentuk dan tanda-tanda linguistik dan majas yang dipergunakan seperti terlihat pada struktur lahir. Dengan cara ini, akan dapat diperoleh bukti-bukti kongkret tentang karakteristik sebuah karya (Nurgiyantoro, 2000:280).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan para ahli di atas maka penelitian ini akan menganalisis unsur-unsur stilistika yang terdapat dalam puisi-puisi D. Zawawi Imron, yang terhimpun dalam (1) majalah *Horison* (2) *Horison Sastra Indonesia I: Kitab Puisi..* D. Zawawi Imron lahir di Sumenep Madura 1946. Puisi-puisi D. Zawawi Imron umumnya mengangkat nilai-nilai keagungan Tuhan, sesuai dengan latar pendidikannya yang lulusan pesantren. D. Zawawi Imron juga pernah menjadi pemenang Hadiah Yayasan Buku Utama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1985. Kumpulan sajaknya adalah *Nenek Moyangku Air Mata* (1985), *Semerbak Mayang* (1977), *Madura Akulah Lautmu* (1978), dan *Bulan Tersusuk Lalang* (1982). Kumpulan puisinya yang lain: *Madura Akulah Darahmu* (1999) dan *Berbantal Ombak Berselimut Angin* (1999). Selain sebagai penyair, ia juga seorang dosen, mubalig, dan kolomnis. D. Zawawi Imron aktif juga menyampaikan kertas kerja dalam berbagai forum ilmiah, khususnya forum sastra dan kebudayaan.

D. Zawawi Imron banyak menghasilkan karya sastra, dan mendapat penghargaan dibidang sastra. Berdasarkan uraian inilah penulis terinspirasi untuk menganalisis unsur-unsur stilistika pada puisi-puisi D. Zawawi Imron sebagai objek penelitian. Adapun unsur-unsur stilistika tersebut meliputi unsur leksikal, rima, dan majas.

Penelitian mengenai stilistika pernah dilakukan oleh Nurmansyah Putra mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang, tahun 1998 yang berjudul “Analisis Stilistika Puisi-puisi Anwar Putra Bayu”. Adapun hasil penelitian Nurmansyah sebagai berikut.

- 1) Unsur leksikal puisi-puisi APB ditandai dengan pemakaian bentuk-bentuk sederhana, kompleks, kata-kata bermakna konotasi, kata-kata bermakna denotasi, dan kata-kata istilah asing.namun demikian, kata-kata atau istilah asing tidak ditemukan dalam semua puisi-puisi APB. Kata-kata atau istilah asing hanya ditemukan dalam beberapa puisi saja.
- 2) Rima yang terdapat dalam puisi-puisi APB adalah rima asonansi, aliterasi, dan rima akhir atau rima vertikal. Namun demikian, rima akhir tidak begitu dipentingkan dalam puisi-puisi APB, karena rima akhir hanya ditemukan dalam satu puisi saja.
- 3) Majas yang terdapat dalam puisi-puisi APB adalah majas personifikasi, majas paradoks, majas asosiasi, majas simbolik, majas eufemisme, majas repetisi, majas inversi, dan majas Apostrof. Namun semua majas ini tidak selalu ditemukan dalam setiap puisi.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Nurmasyah Putra sama-sama menganalisis unsur-unsur stilistika yakni meliputi unsur leksikal, rima, dan majas. Perbedaannya penulis menganalisis puisi-puisi karya D. Zawawi Imron.

## **1.2 Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur-unsur stilistika puisi-puisi D. Zawawi Imron, yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah unsur leksikal dalam puisi-puisi D. Zawawi Imron ?
- 2) Bagaimanakah rima dalam puisi-puisi D. Zawawi Imron ?
- 3) Bagaimanakah majas dalam puisi-puisi D. Zawawi Imron ?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian stilistika puisi-puisi karya D. Zawawi Imron yang terdapat dalam majalah *Horison*, dan *Horison Sastra Indonesia I: Kitab Puisi*.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur stilistika yang terdapat dalam puisi-puisi D. Zawawi Imron. Unsur-unsur tersebut meliputi unsur leksikal, rima, dan majas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

- 1) Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang karakteristik unsur-unsur stilistika yang terdapat dalam puisi-puisi D. Zawawi Imron.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengajaran sastra khususnya puisi dengan mengaplikasikan analisis stilistika dalam pengajaran sastra di sekolah-sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. Muhammad. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Badudu, J. S. 1975. *Sari Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Imron, D. Zawawi. 2001. *Majalah Sastra Horison*. Jakarta: Yayasan Indonesia.
- Imron, D. Zawawi. 2001. *Horison Sastra Indonesia I: Kitab Puisi*: Majalah Sastra Horison dan Kaki Langit.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widia.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kosasi, E. 2002. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Lubis, A. Hamid Hasan. 1994. *Glosarium Bahasa dan Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Natawijaya, P. Suparman. 1986. *Apresiasi Stilistika*. Jakarta: Intermasa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2008. *Teori dan Aplikasi Stilistika*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Pradopo Rachmad Djoko. 1997. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramlan, M. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Saini, K. M. 1993. *Puisi dan Beberapa Masalahnya*. Bandung: ITB.